

BAB III METODE PENELITIAN

Pada dasarnya metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Berdasarkan hal ini terdapat kata kunci yang diperlukan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Hal itu berbeda dengan metodologi, yang mengkaji peraturan yang telah ada dalam penelitian. Dalam pengertian lain metodologi memiliki arti sebagai ilmu yang membahas mengenai kerangka pemikiran tentang konsep, menganalisis prinsip atau prosedur yang akan menuntun, dan mengarahkan dalam penyelidikan serta penyusunan dalam suatu bidang tertentu.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).² Dimana dalam penelitian ini peneliti menggali informasi secara langsung dengan mendatangi tempat wisata religi makam Ki Ageng Selo yang berada di Desa Selo Tawangharjo Kabupaten Grobogan dengan menemui pengurus makam wisata religi Ki Ageng Selo, kepala desa Selo, dan menemui masyarakat sekitarnya terkait model pengembangan masyarakat muslim Selo melalui ajaran Ki Ageng Selo.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu memperoleh informasi yang berupa deskripsi dengan kata-kata atau lisan dari fenomena yang diteliti atau dari orang yang berkopeten dibidangnya. Dapat dipahami

¹ Metodologi dalam kaitannya sebagai *science of methods*, metodologi yaitu ilmu yang membicarakan cara dan teknik. Sedangkan penelitian dilaksanakan sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diawali dengan merumuskan suatu hipotesis / asumsi dasar sebelum melakukan penelitian secara langsung. Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 5

² Rusady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan komunikasi edisi Kedua*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

bahwa penelitian kualitatif disajikan dengan menggunakan rangkaian kalimat atau narasi.

Metode penelitian kualitatif mempunyai fungsi yang lebih banyak bila di banding dengan penelitian kuantitatif. Kan penelitian kualitatif bersifat *eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. *Eksploratif* atau *discovery* (digunakan untuk menggali objek secara mendalam yang di temukan potensi atau masalah). *Enterpretif* (digunakan untuk memahami makna dari peristiwa untuk memastikan kebenaran dari sumber yang berbeda). *Interaktif* (bersifat proses kerja atau interaksi anatar manusia). *Konstruktif* (untuk meneliti konstruksi sejarah perkembangan suatu peradaban sehingga mudah di pahami).³ Berkaitan dengan pendekatan Kualitatif yang telah dikenal di Indonesia disebut sebagai kualitatif *naturalistic* ⁴ ini menunjukkan jika pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya.

Penelitian ini memiliki titik utama terkait model pengembangan masyarakat muslim Selo melalui ajaran Ki Ageng Selo dengan memahami berbagai bentuk pengembangan spiritual masyarakat Islam Desa Selo dan implikasi pantangan-pantangan Ki Ageng Selo yang ada di masyarakat. Dengan ini penulis berusaha menggambarkan bahwa dengan adanya wisata makam Ki Ageng Selo yang didalamnya berisi ajaran-ajaran terkait kehidupan dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat setempat.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitian ialah suatu tempat untuk melakukan studi untuk memperoleh solusi yang tepat dari sebuah penelitian. Pemilihan lokasi ini bertujuan untuk menemukan objek penelitian yang sesuai

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeda,2018) 1.

⁴ Istilah naturalistik menunjukkan bahwa penelitian yang dilakuan dalam penelitian ini terjadi secara alamiah, ada adanya sesuai dengan keadaan yang ada di lapanganyang tidak dimanipulasi kebenarannya oleh penulis/peneliti serta lenih menekankan pada deskripsi yang alami. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Asdi Mahastya, 2002) :10-11

dan memperoleh data yang akurat.⁵ Sehingga penelitian . Dengan ini penulis menggunakan lokasi penelitian di Desa Selo Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan.

Dengan melakukan pengamatan terhadap model pengembangan masyarakat muslim Selo melalui ajaran Ki Ageng Selo dengan tradisi yang masih diterapkan secara turun temurun dari nenek moyang. Hal itu bisa dibuktikan dengan berbagai peninggalan atau petilasan dari Ki Ageng Selo yang dapat diamati di makam wisata religi Ki Ageng Selo Desa Selo Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu informan dalam penelitian yang dituju untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilaksanakan.⁶ Subyek penelitian yaitu orang, tempat, atau benda yang diamati dengan tujuan sebagai sasaran. Adapun subyek penelitian ini meliputi: pengurus wisata makam religi Ki Ageng Selo, kepala Desa Selo, tokoh agama Desa Selo, masyarakat sekitar makam serta para pengunjung atau peziarah terkait fokus penelitian di Desa Selo Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan.

D. Sumber Data

Hakikatnya dalam suatu penelitian memerlukan sumber data yang digunakan harus relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kesalahan. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

⁵ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2017), 122

⁶ Dalam menentukan sasaran penelitian harus merinci dengan jelas, yang juga menyertakan alasan (reasoning) yang logis yang juga didukung kaidah yang telah ada dalam cara atau teknik dalam penulisan sebuah karya tulis ilmiah. Toto Syatori, Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia), 164

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama dari pengumpulan data.⁷ Sumber data yang didapatkan oleh peneliti yaitu bersumber dari wawancara dan observasi secara langsung. Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Adapun sumber data primernya meliputi pengurus wisata makam religi Ki Ageng Selo, kepala Desa Selo, tokoh agama Desa Selo, masyarakat Desa Selo Tawangharjo Grobogan.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung atau melalui orang lain berupa web, dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini. Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber data sekunder dari masyarakat diluar desa (pengunjung, peziarah), buku-buku terkait wisata religi Ki Ageng Selo, literatur web, dan skripsi terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono adalah suatu langkah yang lebih strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan yang paling utamanya adalah untuk mengumpulkan data.⁸ Salah satu usaha untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut juga prosedur pengumpulan data. Adapun teknik tersebut meliputi:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan bentuk pengawasan, perhatian atau pengamatan. Definisi observasi menurut Moh. Nasir yaitu kegiatan pengambilan data menggunakan alat indra manusia. Metode observasi dapat dikategorikan dalam beberapa bentuk, diantaranya:

- a. Observasi partisipasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2013), 224.

dengan cara peneliti terlibat langsung dengan keseharian informan.

- b. Observasi tidak terstruktur adalah suatu pengamatan yang dilakukan tanpa pedoman observasi. Jadi peneliti dapat mengembangkan pengamatannya sesuai dengan perkembangan yang terjadi dilapangan.
- c. Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan lebih dari satu orang atau sebuah tim peneliti terkait dengan isu yang dijadikan objek penelitian.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi yang mana peneliti terlibat dan bersinggungan langsung kegiatan dan kehidupan informan dilapangan. Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian terkait model pengembangan masyarakat muslim Selo melalui ajaran Ki Ageng Selo dengan melakukan observasi kepada pengurus wisata makam religi Ki Ageng Selo, kepala Desa Selo, tokoh agama Desa Selo, masyarakat Desa Selo Tawangharjo Grobogan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara (interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara (interviewee)* yang memberi jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁰ Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait yang bisa atau mampu menjawab segala rumusahan masalah yang sudah dibuat oleh peneliti. Terdapat berbagai macam

⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 32.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 114.

wawancara, diantaranya yang di kemukakan oleh Patton yaitu: wawancara pembicaraan informal, pendekatan dengan menggunakan berbagai petunjuk umum wawancara, wawancara baku terbuka.¹²

Wawancara pembicaraan informal adalah jenis wawancara ini terdapat berbagai pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, wawancara pembicaraan informal biasanya dilakukan dalam hal biasa, wajar sedangkan pertanyaan dan jawaban berjalan seperti pembicaraan biasa, terkadang terwawancara tidak mengetahui atau tidak menyadari bahwa dirinya sedang diwawancara. Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara yakni mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. Sedangkan wawancara baku terbuka adalah jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku.

Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif ada tiga macam wawancara diantaranya: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak berstruktur. Wawancara terstruktur dimana dalam wawancara ini teknik pengumpulan datanya dengan secara terstruktur yaitu dengan menyiapkan instrumen berupa pertanyaan tertulis serta jawabannyapun telah disiapkan. Wawancara semi terstruktur adalah wawanca yang dilakukan secara lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur yaitu menemukan masalah terbuka dengan pihak-pihak yang diajak wawancara memberikan pendapat atau idenya yang kemudian dicatat. Wawancara tak berstruktur adalah teknik wawancara dengan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara, tanpa menyiapkan daftar pertanyaan serta dilakukan secara dadakan dan informasi yang diperoleh sangat banyak.¹³

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186-187.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 111-116.

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan teknik wawancara secara semi terstruktur. Peneliti menyiapkan berbagai daftar pertanyaan yang akan ditujukan kepada pengurus wisata makam religi Ki Ageng Selo, kepala Desa Selo, tokoh agama Desa Selo, masyarakat Desa Selo Tawangharjo Grobogan terkait model pengembangan masyarakat muslim Selo melalui ajaran Ki Ageng Selo guna mengetahui kebenarannya apakah ajaran-ajaran Ki Ageng Selo mempengaruhi kehidupan masyarakat desa tersebut atau tidak. Sehingga dalam hal ini penulis mencatat berbagai informasi yang ada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengambilan data dengan cara mengambil gambar kegiatan yang berlangsung di lapangan. Dokumen sangat penting agar penulis dapat mengetahui hal-hal yang terjadi di lapangan. Sebagian besar data yang tersedia adalah catatan harian, laporan, foto, memorial, rekaman, naskah dan sebagainya.¹⁴ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah berbentuk gambar, foto, terkait wisata makam Ki Ageng Selo Kec Tawangharjo Kab Grobogan, kegiatan-kegiatan yang ada di makam Ki Ageng Selo, para peziarah maupun masyarakat Desa Selo Kec Tawangharjo Kab Grobogan.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji kredibilitas data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam langkah ini peneliti kembali melakukan penelitian ke lapangan untuk melakukan

¹⁴ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 155.

pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah diteliti sebelumnya.

Pada pengujian ini, peneliti harus memfokuskan pada data yang sudah pernah diperoleh guna untuk mengecek apakah data sebelum dan setelah mengalami perubahan. Apabila data yang di cek sudah benar antara sebelum dan setelah maka proses perpanjangan pengamatan berhenti.

b. Meningkatkan Ketekunan

Artinya dalam melakukan pengamatan di lapangan, peneliti lebih cermat dan teliti. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti perlu adanya berbagai referensi maupun hasil penelitian yang terkait agar wawasan peneliti lebih luas sehingga dapat memeriksa kebenaran dari data yang ditemukan.

c. Triangulasi (*Cross Check*)

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang peneliti lakukan adalah triangulasi, dimana peneliti akan melakukan suatu pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu.¹⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dimana peneliti melakukan pengecekan data melalui sumber yang berbeda-beda namun menggunakan teknik yang sama.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah peneliti mengecek data menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda namun dalam mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Apabila wawancara maka dapat dibuktikan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). (Bandung: Alfabeta, 2010), 368.

dengan Teknik lain yaitu observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengecekan data dengan waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil data yang diperoleh berbeda maka peneliti mengadakan penelitian Kembali hingga memperoleh data yang benar. Teknik yang digunakan dalam pengecekan data bisa melalui wawancara, atau bahkan bisa dengan Teknik lain.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Triangulasi Teknik yaitu suatu penelitian harus ada pendukung sebagai bukti data yang ditemukan oleh peneliti. Pelaksanaan penelitian, perlu adanya pendukung. Misalnya, foto dan perekam dengan tujuan data yang diperoleh peneliti lebih tepat.¹⁶

Peneliti berusaha untuk membuktikan kebenaran dari penelitian ini dengan cara ikut terlibat atau berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pengelolaan wisata religi makam Ki Ageng Selo bersama pengurus makam dalam upaya mengetahui berbagai bentuk ajaran dan pantangan-pantangan Ki Ageng Selo. Hal ini dilakukan untuk menentukan apakah bisa dikategorikan sebagai model pengembangan masyarakat. Selain itu peneliti melakukan *triangulasi* yang bersumber dari sumber-sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama yaitu dengan melakukan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi sumber data secara serempak.¹⁷

Dalam hal ini peneliti membandingkan data wawancara dan data hasil lapangan kemudian dicocokkan dengan wawancara yang dilakukan kepada para pengurus makam wisata Ki Ageng Selo terkait aktivitas pengembangan spiritualitas masyarakat melalui tradisi yang dilakukan Ki Ageng Selo. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap penerapan berbagai

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 124

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 125

pantangan-pantangan Ki Ageng Selo yang meliputi dampak positif maupun negatifnya. Kemudian dicocokkan dengan hasil wawancara yang berasal dari masyarakat Desa Selo mengenai kebenarannya yang diperkuat tanggapan dari para pengunjung (peziarah makam) apakah terdapat kesesuaian dalam hal informasi mengenai model pengembangan masyarakat muslim Selo melalui ajaran Ki Ageng Selo.

Sehingga diperoleh hasil wawancara tersebut secara mendalam baik dari data primer (pengurus wisata makam religi Ki Ageng Selo, kepala Desa Selo, tokoh agama Desa Selo, masyarakat Desa Selo Tawangharjo Grobogan) dan data sekunder (masyarakat di luar desa atau peziarah, buku-buku terkait wisata religi Ki Ageng Selo, literatur web, dan skripsi terdahulu) apakah adanya kesesuaian dalam kegiatan tersebut apa tidak. Kemudian menunangkan kedalam karya tulis (interpretasikan) dan di simpulkan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh secara lengkap, data itu disusun, dijelaskan kemudian dianalisis, untuk menganalisa, diperlukan satu cara berfikir, pengupasan dengan referensi tertentu.¹⁸ Penelitian ini menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman sebagaimana yang tertera berikut:

a. *Data collection* (pengumpulan data)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan observasi secara langsung dengan menemui pengurus wisata makam religi Ki Ageng Selo, kepala Desa Selo, tokoh agama Desa Selo, masyarakat Desa Selo Tawangharjo Grobogan sebagai sumber data primernya dan menemui (masyarakat di luar desa atau peziarah, buku-buku terkait wisata religi Ki Ageng Selo, literatur web, dan skripsi terdahulu) sebagai sumber sekunder. Disini peneliti juga melakukan wawancara dan dokumentasi terkait model

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017),

pengembangan masyarakat muslim Selo melalui ajaran Ki Ageng Selo Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan.

b. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti suatu kegiatan untuk merangkum hal-hal penting yang akan menjadi sumber data penelitian. Adapun hal-hal penting yang dirangkum disini meliputi data-data terkait model pengembangan masyarakat muslim Selo melalui ajaran Ki Ageng Selo Kec Tawangharjo Kab Grobogan untuk mengetahui wujud pengembangan spiritualitas masyarakat melalui tradisi pantangan-pantangan Ki Ageng Selo dan penerapannya serta faktor pendukung dan penghambatnya.

c. *Data display* (penyajian data)

Berarti upaya penyajian data dalam bentuk uraian singkat atau pemaparan¹⁹. Penyajian berupa model pengembangan masyarakat muslim Selo melalui ajaran Ki Ageng Selo Kec Tawangharjo Kab Grobogan.

d. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Perumusan kesimpulan dan verifikasi data terkait hasil penelitian yang dijadikan sebagai hal-hal baru yang didapat dalam penelitian tersebut.

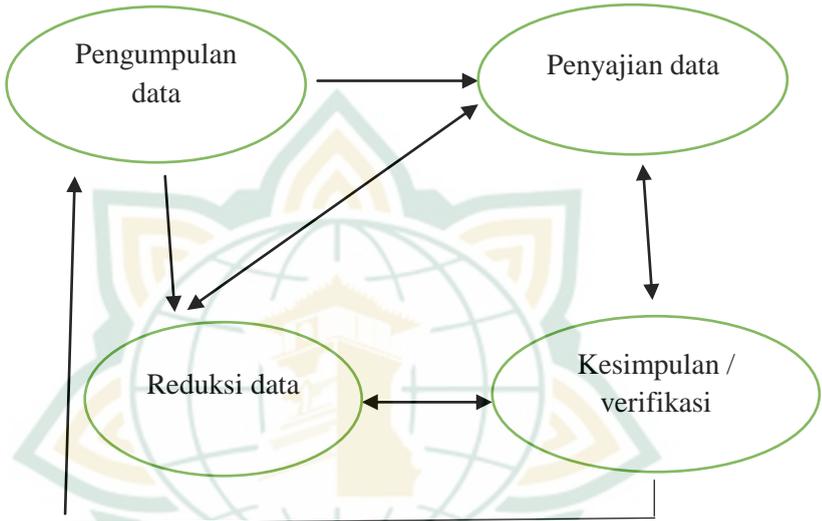
Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data dari lapangan penelitian. Analisis data ini dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Menurut Miles and Huberman merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian menurut L. R. Gay menjelaskan bahwa kegiatan tersebut adalah

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137-138.

meringkas/ merangkum data kedalam suatu cara yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.²⁰

Langkah-langkah penelitian :



Gambar 3.1 Langkah-langkah penelitian

keterangan gambar:

1. Pengumpulan data, dalam melakukan analisis data pada penelitian kualitatif, dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung bahkan setelah selesai pengumpulan data dengan observasi.
2. Reduksi data berarti merangkum hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang didapatkan dari data lapangan. Dengan ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti dalam pengumpulan data lapangan mengenai model pengembangan masyarakat muslim Selo melalui ajaran-ajaran ki bagus songgom (Ki Ageng Selo).
3. Penyajian data adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

²⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 80-81

4. Kesimpulan atau verifikasi adalah gagasan yang menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan pada saat awal penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara pengecekan Kembali, sehingga data yang di proses tidak ada kesalahan, sehingga menjadi kesimpulan data yang valid.²¹



²¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 134-142